

**PENDAMPINGAN PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA
MENGUNAKAN METODE *GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER*
DAN *LEARNING START WITH A QUESTION* PADA SISWA KELAS X
MAN BARAKA KABUPATEN ENREKANG**

***COMPARISON OF STUDENT MATHEMATICS LEARNING RESULTS USING
ANSWER GIVING QUESTION AND GETTING AND LEARNING START WITH
A QUESTION STUDENTS IN CLASS X MAN BARAKA, ENREKANG DISTRICT***

**Miftah Amatullah S¹⁾, Nurkhalisah Latuconsina²⁾, Nur Yuliani³⁾,
Andi Kusumayanti⁴⁾, Nidya Nina Ichiana⁵⁾**

^{1, 2, 3, 4, 5)} Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
miftah@gmail.com¹⁾, khalisah.latuconsina@uin-alauddin.ac.id²⁾, nur.yuliany@uin-alauddin.ac.id³⁾,
andi.kusumayanti@uin-alauddin.ac.id⁴⁾, nidyanina.ichiana@uin-alauddin.ac.id⁵⁾

Abstrak

Metode pembelajaran dapat mendukung hasil belajar siswa, diantaranya metode *giving question and getting answer* dan *learning start with a question*. Pengabdian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa menggunakan metode *giving question and getting answer* dan *learning start with a question* terhadap siswa kelas X MAN Baraka. Pengabdian ini menggunakan *pretest-posttest control group design*. Dalam menentukan sampel digunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel 60 siswa dari 2 kelas yang diambil dari 4 kelas dengan siswa sebanyak 126 orang. Data dikumpulkan melalui tes berupa *pretest* dan *posttest* yang berbentuk esai. Soal disusun dengan mengacu pada aspek kognitif yang akan dinilai, yaitu C1, C2, C3, dan C4. Data dianalisis dengan analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial. Dengan menggunakan uji *independent sample test* diperoleh signifikan sebesar 0,010 yang menunjukkan bahwa terdapat komparasi hasil belajar matematika siswa menggunakan metode *giving question and getting answer* dan *learning start with a question* terhadap siswa kelas X MAN Baraka.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Metode Pembelajaran

Abstract

Learning methods can support student learning outcomes, including methods of giving questions and getting answers and learning start with a question. This purpose of this service to determine students' mathematics learning outcomes using the method of giving questions and getting answers and learning start with a question to class X students of MAN Baraka. This research is a quasi experimental research design using pretest-posttest control group design. In determining the sample used purposive sampling technique with a total sample of 60 students from 2 classes taken from 4 classes with 126 students. The data in this study were collected through tests in the form of a pretest and posttest in the form of an essay. The questions were arranged with reference to the cognitive aspects to be assessed, namely C1, C2, C3, and C4. Data were analyzed using descriptive statistical analysis and inferential statistics. By using the

independent sample test, it was obtained a significant value of 0.010 which indicates that there is a comparison of students' mathematics learning outcomes using the method of giving questions and getting answers and learning start with a question to class X students of MAN Baraka.

Keywords: *Learning Outcomes, Learning Methods*

How to Cite: Amatullah, M. S., Latuconsina, N., Yuliani, N, Kusumayanti, A, Ichiana, N.N. (2021). Pendampingan Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Menggunakan Metode *Giving Question And Getting Answer* dan *Learning Start With A Question* Pada Siswa Kelas X MAN Baraka Kabupaten Enrekang. *KHIDMAH: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1), 78-85.

PENDAHULUAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.22 Tahun 2006 kelompok mata pelajaran Ilmu Pengetahuan dan Teknologi pada tingkatan SMA/MA/SMALB dimaksudkan untuk memperoleh kompetensi lanjut ilmu pengetahuan dan teknologi serta membudayakan berfikir ilmiah secara kritis, kreatif dan mandiri. Peraturan ini sesuai dengan karakteristik pembelajaran matematika yang membutuhkan pemikiran ilmiah yang kritis. Dalam pembelajaran matematika, hampir disetiap sekolah menerapkan metode pembelajaran konvensional yang lebih menitik beratkan pembelajaran pada satu pihak saja. Meskipun metode konvensional yang telah diterapkan selama ini sudah tergolong baik tetapi dibutuhkan pembaharuan dalam pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Hasil observasi menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih tergolong rendah karena siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Kendala tersebut terjadi karena metode pembelajaran yang diterapkan masih kurang memacu siswa agar lebih kreatif dan lebih aktif bertanya tentang materi yang dipelajari.

Untuk itu, metode pembelajaran yang diterapkan perlu untuk dikembangkan serta dimodifikasi dengan cara menerapkan metode pembelajaran yang lain dalam pembelajaran sehingga pembelajaran akan lebih menarik serta dapat lebih mengaktifkan para siswa itu sendiri. Dalam hal menstimulus siswa agar lebih kreatif dalam proses pembelajaran dan lebih aktif bertanya ada beberapa metode yang dapat diterapkan diantaranya metode *giving question and getting answer* dan metode *learning start with a question*. Metode belajar aktif terdiri atas beberapa metode salah satunya metode *Giving Question and Getting Answer*. Metode *giving question and getting answer* merupakan metode pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa agar lebih aktif dalam bertanya dan memberikan jawaban. Siswa memiliki cara dan metode yang berbeda-beda sesuai dengan kemampuan individu tersebut dalam mempelajari sesuatu. Siswa dalam mempelajari sesuatu yang baru akan lebih efektif jika ia bertanya dan berpartisipasi aktif daripada hanya menerima apa yang disampaikan oleh guru (Firanda &

Widayati, 2012). Siswa perlu dibiasakan dalam menyampaikan argumen pada setiap jawabannya serta memberikan tanggapan terhadap jawaban yang diberikan orang lain sehingga apa yang sedang dipelajari lebih mudah diaplikasikan dalam kehidupan (Arifin, Kartono, & Sutarto, 2015).

Metode pembelajaran ini memberikan kesempatan siswa untuk mengemukakan pokok pikirannya sendiri kepada teman-temannya dan berdiskusi mengenai konsep yang belum dimengerti. Didalam proses diskusi interaksi antara dua atau individu yang terlibat, saling menukar pengalaman, informasi, memecahkan masalah dapat membuat siswa aktif tidak pasif sebagai pendengar saja (Roestiyah, 2008). Pada metode ini siswa dikelompokkan dalam beberapa kelompok kecil dan saling berinteraksi dan saling membantu satu sama lain. Sedangkan metode *learning start with a question* merupakan metode pembelajaran yang juga memberikan kesempatan agar siswa lebih aktif bertanya tentang pelajaran yang belum dipahami. Pada metode ini lebih memacu siswa agar lebih kreatif dalam mencari bahan belajar dan aktif bertanya.

Penerapan metode *giving question and getting answer* dan metode *learning start with a question* diharapkan dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam bertanya dan menyampaikan jawaban didepan teman-temannya yang disertai alasan yang dapat di pertanggung jawabkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Berdasarkan observasi permasalahan diatas dengan menerapkan metode *giving question and getting answer* dan metode *learning start with a question* diharapkan ada metode yang lebih cocok untuk diterapkan dengan karakteristik siswa MAN Baraka yang kurang aktif bertanya saat proses pembelajaran baik bertanya kepada guru maupun bertanya kepada teman sebaya mereka sendiri. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Lutfiah Hidayati bahwa strategi Learning Start with a Question lebih baik daripada strategi *giving question and getting answer* pada hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Muhammadiyah 23 Semananggi Surakarta Tahun 2015/2016 (Hidayati, 2016). Serta menurut penelitian yang dilakukan oleh Armi Rokhima metode *giving question and getting answer* dapat meningkatkan pemahaman belajar siswa.

METODE PENGABDIAN

Pengabdian ini dilakukan pada dua kelompok dengan memberikan perlakuan yang berbeda sehingga dapat dilihat perbedaan dari pemberian perlakuan tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MIA MAN Baraka yang terdiri dari 4 kelas dengan siswa sebanyak 126 orang. Dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dalam menentukan sampel, diperoleh 2 kelas dengan masing-masing siswa 30 orang. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan tes dan observasi. Tes merupakan metode pengumpulan data yang berfungsi untuk mengukur kemampuan seseorang (Sugiyono, 2014). Tes dilakukan sebelum (*pre test*) dan setelah (*posttest*) perlakuan. Observasi merupakan teknik

pengumpulan data yang dilakukan pengamat terhadap objek penelitian (Khaeruddin & Akib, 2009). data yang terkumpul dianalisis dengan analisis deskriptif dan analisis inferensial. Sebelum melakukan uji inferensial, data tersebut diuji prasyarat berupa uji normalitas dan uji homogenitas.

HASIL DAN DISKUSI

Hasil belajar matematika pada PKM ini adalah data hasil belajar matematika siswa kelas X MAN Baraka sebelum (*pre-test*) dan setelah (*post-test*) diterapkan metode Giving Question and Getting Answer. Berikut ini adalah hasil analisis deskriptif yang diperoleh

Tabel 1. Deskripsi Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen I Sebelum dan Setelah Diterapkan Metode *Giving Question and Getting Answer*

	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Jumlah sampel	30	30
Minimum	53	62
Maksimum	78	89
Jumlah	1920	2204
Rata-rata	64,01	73,48
Standar Deviasi	7,746	7,548
Varians	45,502	56,978

Dengan membandingkan nilai rata-rata *pre-test* (64,01) dan *post-test* (73,48) maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa sebelum penerapan metode *giving question and getting answer* dan setelah penerapan metode *giving question and getting answer* mengalami peningkatan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Siti Mutmainnah, dalam penelitian efektivitas metode pembelajaran *giving question and getting answer* terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa VII materi pokok statistika di MTs. Walisongo Pecangaan Jepara tahun pelajaran 2014/2015 yang menyimpulkan bahwa metode pembelajaran Giving Question and Getting Answer efektif dalam meningkatkan keaktifan siswa (Mutmainnah, 2015). Hal ini juga sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Abdul Rouf, pengaruh penerapan pembelajaran active learning metode Giving Question and Getting Answers (GQGA) pada materi pokok gerak tahun pelajaran 2011/2012 terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTs Nurul Falah Bolang-Tirtajaya Kabupaten Karawang, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode Active Learning metode Giving Question and Getting Answers (GQGA) dalam pembelajaran fisika materi pokok gerak dapat memberikan pengaruh yang positif dan cukup signifikan terhadap hasil belajar siswa (Rouf, 2012).

Jika hasil belajar siswa dikelompokkan dalam kategori sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi, maka akan diketahui frekuensi dan persentase hasil belajar matematika siswa sebelum dan setelah diterapkan metode *giving*

question and getting answer yaitu sebagai berikut.

Tabel 2. Kategorisasi Hasil Belajar Siswa Kelas Eskperimen I Sebelum dan Setelah Metode *Giving Question and Getting Answer*

Kategori	Interval	Pretest		Posttest	
		Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat rendah	0-41	0	0	0	0
Rendah	42-53	3	10,00	0	0
Sedang	54-71	25	83,33	12	40,00
Tinggi	72-84	2	6,67	15	50,00
Sangat tinggi	85-100	0	0	3	10,00
Jumlah		30	100,00	30	100,00

Berdasarkan gambar 4.1 maka dapat diketahui bahwa hasil belajar matematika pada saat *pre-test* atau sebelum diterapkan metode *giving question and getting answer* rata-rata berada pada kategori sedang. Hal ini ditunjukkan oleh diagram batang yang paling tinggi untuk hasil *pre-test* berada pada kategori sedang. Sedangkan untuk hasil belajar matematika pada *post-test* atau setelah diterapkan metode *Giving Question and Getting Answer* rata-rata berada pada kategori tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh diagram batang yang paling tinggi untuk hasil pada *post-test*.

hasil belajar matematika pada PKM ini adalah data hasil belajar matematika siswa kelas X MAN Baraka sebelum (*pre-test*) dan setelah (*post-test*) diterapkan metode *learning start with a question*. Berikut ini adalah hasil analisis deskriptif yang diperoleh

Tabel 3. Deskripsi Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen II Sebelum dan Setelah Diterapkan Metode *Learning Start with a Question*

	Pretest	Posttest
Jumlah sampel	30	30
Minimum	53	64
Maksimum	84	98
Jumlah	1960	2376
Rata-rata	65,34	79,18
Standar Deviasi	7,205	9,069
Varians	51,910	82,252

Dengan membandingkan nilai rata-rata *pre-test* (65,34) dan *post-test* (79,18) maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa sebelum penerapan metode *learning start with a question* dan setelah penerapan metode *learning start with a*

question mengalami peningkatan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Elza Firanda Riswani dan Ani Widayati. Berdasarkan hasil penelitiannya diketahui bahwa model *active learning* dengan teknik *learning starts with a question* dapat meningkatkan keaktifan Siswa kelas XI IS 1 SMA Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012 (Firanda & Widayati, 2012). Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh Dheni Nur Haryadi dan Sri Nurhayati, pada hasil analisis secara deskriptif menunjukkan hasil belajar afektif dan psikomotorik kelas eksperimen lebih baik dari hasil belajar afektif dan psikomotorik kelas kontrol. Penerapan model *learning start with a question* berpendekatan ICARE memperoleh respon setuju dari siswa. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa model *learning start with a question* berpendekatan ICARE berpengaruh positif pada hasil belajar dan besarnya kontribusi pengaruh 19,42 % (Haryadi & Nurhayati, 2015).

Jika hasil belajar siswa dikelompokkan dalam kategori sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi, maka akan diketahui frekuensi dan persentase hasil belajar matematika siswa sebelum dan setelah diterapkan metode *learning start with a question* yaitu sebagai berikut.

Tabel 4. Kategorisasi Hasil Belajar Siswa Kelas Eskperimen II Sebelum dan Setelah Metode *Learning Start with a Question*

Kategori	Interval	Pretest		Posttest	
		Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat rendah	0-41	0	0	0	0
Rendah	42-53	1	33,33	0	0
Sedang	54-71	26	86,67	7	23,33
Tinggi	72-84	3	10,00	15	50,00
Sangat tinggi	85-100	0	0	8	26,67
Jumlah		30	100,00	30	100,00

Berdasarkan gambar 4.2 maka dapat diketahui bahwa hasil belajar matematika pada saat *pre-test* atau sebelum diterapkan metode *learning start with a question* rata-rata berada pada kategori sedang. Hal ini ditunjukkan oleh tabel di atas yang paling tinggi untuk hasil *pre-test* berada pada kategori sedang. Sedangkan untuk hasil belajar matematika pada *post-test* atau setelah diterapkan metode *learning start with a question* rata-rata berada pada kategori tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh tabel yang paling tinggi untuk hasil pada *post-test*.

Pada analisis deskriptif terlihat adanya perbedaan rata-rata hasil belajar matematika antara kelas yang menerapkan metode *giving question and getting answer* dan metode *learning start with a question*. Akan tetapi perlu dibuktikan apakah perbedaan kedua nilai rata-rata tersebut merupakan perbedaan yang

signifikan atau hanya perbedaan secara kebetulan saja. Untuk itu perlu diadakan pembuktian dengan melakukan perhitungan statistik inferensial dengan uji *independent sample test*. Berikut hasil uji *independent sample test*.

Tabel 5. hasil Uji *Independent Sample test*

	F	sig	Keterangan
Kelompok	1,307	0,010	H ₀ ditolak

Taraf signifikan yang diterapkan sebelumnya adalah $\alpha = 0,05$. Sehingga jika Sig. (2-tailed) dibandingkan dengan α maka diperoleh Sig. (2-tailed) $< \alpha$ atau (0,010 $< 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak dan H₁ diterima karena Sig. (2-tailed) $< \alpha$. Dengan demikian kesimpulan akhir PKM atau hipotesis yang diterima H₁ yaitu ada komparasi hasil belajar matematika siswa setelah diterapkan metode *giving question and getting answer* dan metode *learning start with a question* pada siswa Kelas X MAN Baraka Kabupaten Enrekang.

Dalam hal ini siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran dengan menerapkan metode *Learning Start with A Question* karena sebelum memulai pelajaran siswa telah mempelajari materi yang akan diajarkan, atau setidaknya siswa telah mengetahui pokok materi apa yang akan diajarkan. Karena sebelum pelaksanaan metode *Learning Start with A Question* siswa harus sudah menandai materi yang kurang dipahami atau masalah yang akan ditanyakan sebelum proses pembelajaran dimulai.

SIMPULAN

Perbedaan rata-rata hasil belajar matematika dengan menerapkan metode *giving question and getting answer* dan metode *learning start with a question* memiliki perbedaan yang signifikan. Hal ini dibuktikan dengan membandingkan nilai signifikansi yang diperoleh Sig. (2-tailed) pre-test = 0,462 dan Sig. (2-tailed) post-test = 0,010.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Kartono, & Sutarto. (2015). Keefektifan Metode Pembelajaran React pada Kemampuan Siswa Kelas VII Aspek Komunikasi Matematis. *Jurnal Kreano*, 5(1), 91-98.
- Arifin, M. (1991). *Ilmu pendidikan Islam suatu tinjauan teoriris dan praktis berdasarkan pendekatan interdisipliner*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Firanda, E., & Widayati, A. (2012). Metode Aktif Learning dengan Teknik Learning Start With A Question Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa pada Pembelajaran Akutansi Kelas XI Ilmu Social 1 SMA Negeri 7 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Akutansi Indonesia*, X(2).
- Haryadi, D. N., & Nurhayati, S. (2015). Penerapan Model Learning Start with a Question Berpendekatan ICARE pada Hasil Belajar. *Jurnal Inovasi Pendidikan*

Kimia, 9(2), 1528–1537.

- Hidayati, L. (2016). *Studi Komparasi antara Metode Learning Start with a Question dengan Giving Question and Getting Answer pada Hasil Belajar IPA siswa kelas IV Semanggi Surakarta tahun 2015/2016*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Khaeruddin, & Akib, E. (2009). *Metodologi Penelitian* (Cet. II). Makassar: LPP Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Mulyaningsih, E. (2011). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Yogyakarta: Alfabeta.
- Mutmainnah, S. (2015). *Efektivitas Metode Pembelajaran Giving Question and Getting Answer terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa VII Materi Pokok Statistika di MTs Walisongo Pecangaan Jepara Tahun Pelajaran 2014/2015*. Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Roestiyah. (2008). *Metode Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rouf, A. (2012). *Pengaruh Penerapan Pembelajaran Active Learning Model Giving Question and Getting Answers (GQGA) pada Mata Pelajaran IPA Materi Pokok Gerak Tahun Pelajaran 2011/2012 terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Mts Nurul Falah Bolang-Tirtajaya Kabupaten Karawan*. Institut Agama Islam Negeri Walisongo.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.